

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Didalam perusahaan banyak sumber daya yang mendukung dan membantu aktivitas perusahaan dalam memproduksi barang. Sumber daya yang digunakan dip perusahaan terdiri dari tenaga, tanah, modal mesin-mesin, peralatan serta bahan baku.

Produktivitas kerja dipengaruhi beberapa faktor, baik faktor yang berhubungan dengan tenaga kerja maupun yang berhubungan dengan lingkungan perusahaan, seperti upah yang diterima manager, lingkungan kerja, mesin-mesin yang digunakan serta bahan baku, namun diantara faktor-faktor produksi tersebut, sumber daya manusia yang memegang peranan utama dalam meningkatkan produktivitas. Oleh karena itu manusia merupakan salah satu faktor produksi yang cukup penting bagi perusahaan, aspek manusia dalam berbagai keadaan dan nilai-nilai manusiawi (human values) dapat diselaraskan secara baik dengan aspek-aspek yang lainnya.

Tanpa ada peran serta tenaga manusia untuk menjalankan alat-alat faktor produksi lain dalam perusahaan, maka alat-alat dan faktor produksi yang mempunyai akal dan pikiran untuk mengusahakan dan mengendalikan alat-alat atau faktor-faktor produksi lain. Oleh karena itu perusahaan harus menggunakan tenaga kerja yang mempunyai produktivitas yang tinggi dan meningkatkan produktivitas tenaga kerja, karena akan menguntungkan bagi perusahaan.

Dari pengertian tersebut orientasi penentuan tenaga kerja mengandung dua hal yang mendasar yaitu :

1. Dengan menggunakan tenaga kerja yang mempunyai produktivitas tinggi, maka barang yang dihasilkan sesuai dengan keinginan perusahaan.
2. Bahwa demi lancarnya sebuah produksi, maka perusahaan menetapkan jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan.

Perusahaan yang banyak melibatkan sumberdaya manusia sebagai tenaga kerja yang secara langsung turut serta dalam proses produksi, dapat menghadapi masalah dalam penentuan jumlah tenaga kerja, sehingga penentuan tenaga kerja ini sedapat mungkin sesuai dengan kebutuhan dalam proses, sedangkan didalam menentukan tenaga kerja yang tetap dalam arti secara kuantitas, menggunakan asumsi bahwa tenaga kerja yang ada dalam perusahaan mempunyai skill atau ketrampilan yang sama pada pada setiap tenaga kerja, dalam setiap pembuatan produk. Berdasarkan anggapan tersebut perusahaan berharap bisa melancarkan proses produksinya, sehingga dengan adanya penentuan jumlah tenaga kerja yang tepat akan dapat meningkatkan produktivitas. Penentuan tenaga kerja yang optimal merupakan penentuan tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan dapat memastikan penggunaan sumber-sumber perusahaan seperti dana, tenaga dan sarana secara efisien.

Efisien merupakan perbandingan antara masukan atau input dengan keluaran dan output. Jadi suatu tindakan baru bisa dikatakan efisien apabila sumber-sumber seperti dana, tenaga kerja, sarana dan waktu yang digunakan dalam menyelenggarakan seluruh kegiatan lebih kecil dibandingkan dengan hasil-hasil yang diperoleh melalui proses yang ditetapkan. Untuk itu perusahaan

PT.Nojorono Kudus terus berupaya untuk meningkatkan efisiensi kerja guna menghindari pemborosan yang terjadi. Maka manajemen perlu memprioritaskan “Tenaga Kerja” untuk mencapai efisiensi kerja. Perusahaan rokok Nojorono Kudus agar dapat melaksanakan proses produksinya secara optimal perlu segera memberikan perhatian terhadap permasalahan tenaga kerja ini.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis menitik beratkan penelitian berjudul: **”ANALISIS PENENTUAN JUMLAH TENAGA KERJA UNTUK MENINGKATKAN EFISIENSI KERJA PADA PT. NOJORONO KUDUS”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat diambil pokok masalahnya yaitu: ”Apakah penentuan jumlah tenaga kerja dapat meningkatkan efisiensi kerja”.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan diadakan penelitian tentang jumlah tenaga kerja ini adalah untuk mengetahui apakah penentuan jumlah tenaga kerja dapat meningkatkan efisiensi kerja.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Perusahaan

Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan jumlah tenaga kerja mencapai tingkat yang optimal.

2. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan yang sangat berharga bagi penulis, sehubungan dengan mata kuliah SDM yang di dapat dibangku kuliah.

Dan penulis dapat mengembangkan serta mempraktekkan ilmu pengetahuan teoritis tersebut kedalam dunia kerja yang nyata.

3. Bagi Pihak lain

Dapat digunakan sebagai acuan dan pedoman dalam memecahkan serta membahas masalah yang sama dimasa yang akan datang. Dan penelitian ini untuk menambah bahan bacaan yang dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dalam menyusun karya tulis serta menambah pengetahuan bagi mereka yang dalam bidang SDM.